

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penulisan adalah deskriptif analitik dengan rancangan studi kasus. Untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan pendekatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam keperawatan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini.

Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data faktual dari pada kesimpulan. Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga akan mendapatkan Gambaran saat unit subjek secara jelas (Nursalam, 2017).

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Buya Hamka di Rumah Sakit TK, III Dr. Reksodiwiryono Padang. Pada tanggal 09 - 12 Juni 2025

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subjek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

## **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi dari penelitian:

- a. Pasien harus sesuai dengan diagnosa TB Paru di Rumah Sakit TK, III Dr. Reksodiwiryono Padang.
- b. Pasien harus bersedia menjadi subjek studi kasus TB Paru di Rumah Sakit TK, III Dr. Reksodiwiryono Padang.

## **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria eksklusi dari studi kasus berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian:

- a. Pasien yang tidak sesuai dengan diagnosa medis
- b. Pasien menolak untuk menjadi subjek studi kasus
- c. Tidak kooperatif saat dilakukan asuhan keperawatan
- d. Mengalami gangguan pendengaran

## **D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer, data sekunder dan data tersier.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey dan pemeriksaan fisik.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

Peneliti ini menggunakan data primer, data sekunder dan data tersier diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Pasien TB Paru di Ruangan Rawat Inap Buya Hamka Rumah Sakit TK,III Dr.Reksodiwiryo Padang (Panduan, 2025).

## **2. Langkah-langkah pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlakukan dalam satu penelitian (Nursalam, 2011).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti(Hidayat,2010). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada Ny.R di Rumah Sakit TK, III Dr. Reksodiwiryo Padang dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian menanyakan identitas pasien riwayat kesehatan, melakukan riwayat pemeriksaan fisik serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka penelitian menegakan diagnosa.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan, peneliti menyusun rencana Tindakan keperawatan.

d. Implementasi

Setelah intervensi, dilaksanakan, peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

e. Evaluasi

Setelah implementasi dilaksanakan, peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan, peneliti melakukan pendokumentasian.

**3. Alur pengumpulan data**

a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di administrasi Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.

b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di administrasi Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.

- c. Melakukan pemelihan subjek studi kasus dan dokumentasi keperawatan yang sesuai.
- d. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan TB paru di Ruang Rawat Inap Buya Hamka di Rumah Sakit Tk III, Dr. Rekyodiwiryo Padang dengan mengambil data dari dokumentasiasuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan dilakukan.
- e. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi dokumentasi yang dituliskan secara narasi oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk pengumpulan objektif dan subjektif, masalah keperawatan, Intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada klien di Rumah Sakit Tk III, Dr. Rekyodiwiryo Padang.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengelolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011).

Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Ny.R Dengan Penyakit TB Paru di Ruang Rawat Inap Buya Hamka Rumah Sakit Tk III, Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2024 yaitu untuk membandingkan laporan pendahulu dan laporan kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

## **F. Analisis Data**

Adalah kemampuan peneliti dalam mengembangkan cara berfikir secara rasional sesuai dengan masalah keperawatan untuk dapat melakukan intervensi keperawatan.

## **G. Etika Studi Kasus**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penulis, mengetahui dampaknya. jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka penulis harus menghormati hak responden tersebut.

### **1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

**2. *Anonimty* (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau menyantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

**3. *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil penulis.

**4. *Beneficience* (kemanfaatan)**

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.